BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melakukan analisis pergerakan harga saham, terdapat pendekatan yang dikenal dengan analisis fundamental, yang mencakup tiga aspek utama, yaitu aspek ekonomi makro, aspek industri, dan aspek internal perusahaan. Di antara ketiganya, analisis terhadap aspek perusahaan memegang peranan penting, terutama bagi para investor yang ingin memahami kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Analisis ini mencakup penilaian terhadap laporan keuangan, kinerja manajerial, struktur modal, serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi, sebab dari situ dapat dilihat pendapatan dan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka potensi peningkatan nilai perusahaan juga semakin besar, yang pada akhirnya akan tercermin dalam kenaikan harga saham di pasar modal. Sebaliknya, jika pendapatan menurun, maka risiko penurunan harga saham juga meningkat.

Di sisi lain, dinamika pasar saham juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti krisis global atau kondisi kesehatan publik. Salah satu peristiwa global yang signifikan adalah Pandemi COVID-19, yang menyebabkan volatilitas ekstrem pada pasar keuangan di seluruh dunia. Turunnya aktivitas ekonomi akibat kebijakan lockdown, pembatasan mobilitas, serta ketidakpastian global telah berdampak

langsung maupun tidak langsung terhadap stabilitas bursa efek, baik di negara maju maupun berkembang, termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan tajam harga saham selama masa pandemi menunjukkan bahwa sentimen pasar bisa berubah secara drastis akibat faktor non-ekonomi, dan ini menjadi pertimbangan penting dalam analisis fundamental maupun teknikal.

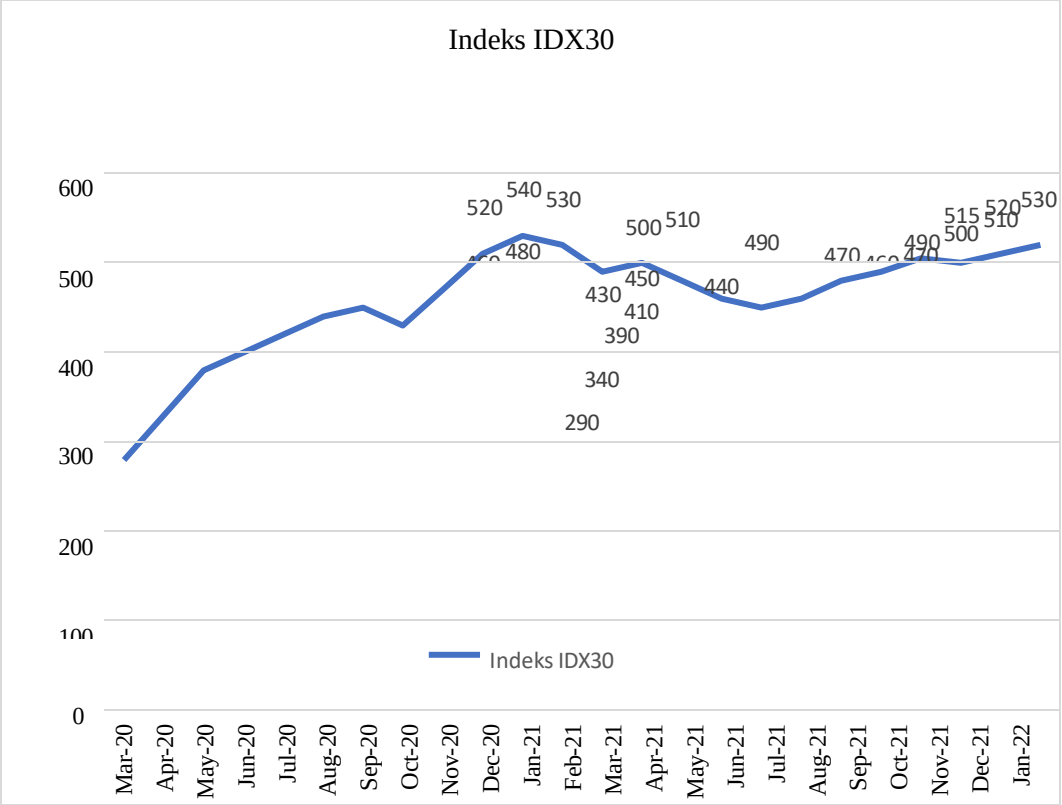

Sumber: Investing.com, 2022

Berdasarkan pada gambar diatas, IDX30 mengalami fluktuasi harga mulai dari periode Januari 2020 hingga Januari 2022. Pada awal tahun 2020 IDX30 mengalami penurunan yang sangat signifikan akibat pandemi covid-19 hingga mencapai level 311.24. Pada tahun selanjutnya IDX30 mengalami kenaikan. Tepat pada bulan

januari 2022 IDX30 menyentuh level 553.06. selama tahun 2021 hingga awal tahun 2022 mengalami kondisi *sideways*.

IDX30 sebagai salah satu acuan pasar modal indonesia merupakan gabungan saham yang memiliki kinerja keuangan yang bagus. Pada masa covid 19 dan konflik Rusia Ukraina IDX30 mengalami penurunan dan keadaan *sideways*. Berikut adalah perbandingan harga saham rata rata perusahaan tiap tahun yang masuk kedalam IDX30 tahun 2020 hingga 2022.

Harga saham pada saham IDX30 tahun 2022 mengalami penurunan 5% dari tahun 2021. Dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signigikan sebesar 8%. hal ini menunjukan pada masa pandemi pasar modal Indonesia megalami beberapa penurunan termasuk saham saham yang masuk kedalam IDX30. Pasar modal Indonesia berperan penting menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Bagi perusahaan, BEI ini dapat membantu perusahaan dalam hal untuk memperoleh tambahan modal apabila perusahaan telah *go public* sehingga masyarakat dapat melakukan transaksi atas saham emiten tersebut. Salah satu saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah IDX30. IDX30 adalah Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. IDX30 diluncurkan pada 23 April 2012. IDX30 diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dalam berinvestasi dalam likuiditas tinggi dan saham berkapitalisasi besar. IDX30 terdiri dari 30 saham unggulan yang berasal dari indeks LQ45.

Investor memilih berinvestasi saham karena dengan harapan untuk memperoleh keuntungan *capital gain* ataupun dividen saham yang tinggi dan dengan harapan keuntungan ataupun dividen yang tinggi pula. Investasi dalam instrument saham memiliki risiko yang tinggi pada investasi saham yang terletak pada harga sahamnya. Tujuan tersebut tentu tidak mudah untuk dicapai karena hampir setiap hari terjadi kondisi indeks harga saham yang menggambarkan perubahan harga saham yang terdapat di bursa (Winata et al., 2021)

Pertimbangan investor memutuskan sebuah investasi adalah dengan melihat harga sahamnya. Harga saham yang naik mengindikasi bahwa saham perusahaan emiten tersebut banyak diminati oleh para investor. Semakin tinggi permintaan investor akan suatu saham perusahaan, maka akan membuat nilai saham tersebut bernilai tinggi. Nilai saham yang tinggi mengindikasikan kinerja keuangan suatu perusahaan baik. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat meningkatkan pembagian dividen yang tinggi sehingga menarik para investor untuk membeli saham pada perusahaan yang membuat tingginya permintaan sehingga harga saham pun naik. Harga saham perusahaan dapat mengalami kenaikan bahkan penurunan.

Menurut Jogiyanto (2013), semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan risiko investasi yang akan ditanggung investor dan semakin besar kemungkinan return yang akan diperoleh, ini akan mengakibatkan semakin banyak investor akan berinvestasi pada saham perusahaan tersebut (Muammarsyah, 2012). Rasio keuangan terdiri dari: (1) rasio likuiditas; (2) rasio aktivitas; (3) rasio profitabilitas; (4) rasio solvabilitas (*leverage*); dan (5) rasio pasar/penilaian. Dari kelima rasio keuangan tersebut, rasio profitabilitas merupakan

rasio keuangan yang sering dipakai peneliti untuk dijadikan sebagai informasi dalam penelitian yang berkaitan dengan dampak atau pengaruh yang diberikan terhadap earnings per share perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham tersebut. Dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid akan dengan mudah memenuhi kewajiban tersebut (Arifin & Agustami, 2016). Jika perusahaan likuid maka kinerja perusahaan dinilai baik oleh investor. Seiring dengan naiknya penilaian kinerja perusahaan di mata investor maka harga saham pun akan ikut naik.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah ukuran perusahaan, yaitu ukuran yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui asset yang dimiliki, penjualan, atau kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah (Edward et al dalam Sofilda dan Subaedi, 2006)

Pertimbangan investor untuk membuat keputusan berinvestasi dalam saham adalah informasi mengenai kondisi perusahaan. Investor memerlukan informasi

akuntansi untuk menilai risiko yang melekat pada investasinya. Sebagai investor melakukan analisis saham adalah hal yang sangat penting agar saham yang dibeli menghasilkan return yang diinginkan. Return adalah keuntungan atau kerugian investasi akibat membeli aset finansial. Ada dua macam analisa yang dipakai yaitu analisa fundamental dan analisa teknikal. Hal penting lain yang menjadi acuan adalah data historis keuangan perusahaan. Perusahaan di BEI dikelompokkan dalam berbagai indeks saham, diantaranya adaah IDX30.

IDX30 adalah Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. IDX30 terdiri dari 30 saham unggulan yang berasal dari indeks LQ45. Kriteria dasar pemilihan keanggotaan IDX30 adalah nilai perdagangan, frekuensi, total hari perdagangan, demikian juga sebagai kapitalisasi pasar. Maka IDX30 merupakan indeks yang dapat mewakili saham saham yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur pada tahun di Indonesia. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul "**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM (PERUSAHAAN IDX30) DI BURSA EFEK INDONESIA**". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan IDX30?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan IDX30?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan IDX30 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masakah diatas, maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan IDX30
2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan IDX30
3. Menguji pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan IDX30

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka hasil penelitian yang diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap harga saham perusahaan IDX30 di bursa efek indonesia

2. Bagi Akademis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi akademisi dan dapat dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya saat akan melakukan penelitian terkait pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap harga saham.

3. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai input dalam melakukan pengambilan keputusan investasi bagi investor untuk memperkecil risiko.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi akademisi dan dapat dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya saat akan melakukan penelitian terkait pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap harga saham.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai input dalam melakukan pengambilan keputusan investasi bagi in